

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Besar lingkarpaha (X_1)	Panjang tungkai (X_2)	Hasil lari 60 meter (Y)
Nilai terendah	45	86	7,67
Nilai tertinggi	62	107	9,52
Rata-rata	55.60	95.95	8,25
median	56	96	8,16
Simpangan baku	4.44	6.23	0.49
Varians	19.73	38.79	0.49

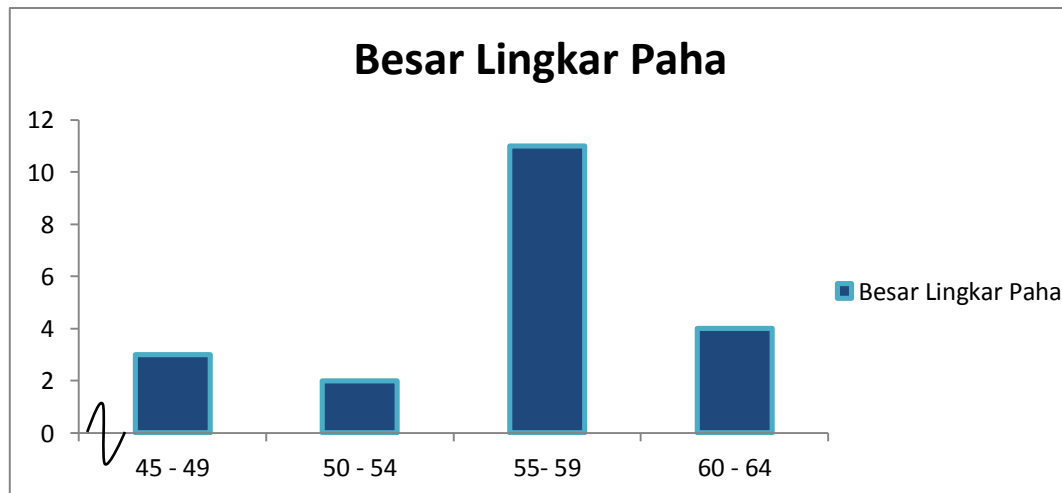
1. Variabel besar lingkarpaha (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor besar lingkarpaha (X_1) adalah antara 45 sampai dengan 62, nilai rata-rata sebesar 55,60 simpangan baku sebesar 4.44 median 56. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi frekuensi besar lingkaran paha (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	45 - 49	3	15%
2	50 - 54	2	10%
3	55 - 59	11	55%
4	60 - 64	4	20%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 11 *testee* (55%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20%). Selanjutnya histogram variabel besar lingkaran paha dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 18. Grafik Diagram Batang data besar lingkaran paha(X_1)

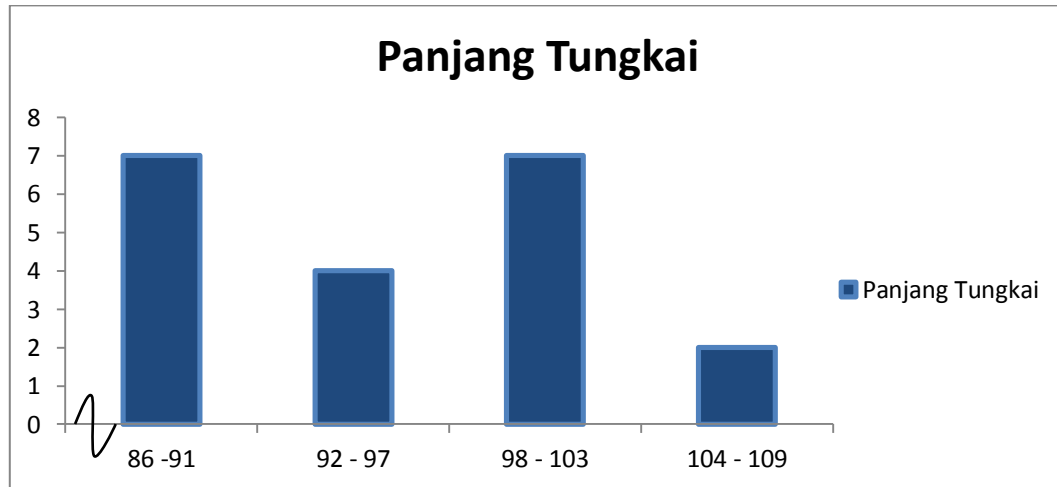
2. Variabel panjang tungkai (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor panjang tungkai (X_2) adalah antara 86 sampai dengan 107, nilai rata-rata sebesar 95.95 simpangan baku sebesar 6.23 median 98. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi frekuensi panjang tungkai (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	86 - 91	7	35%
2	92 - 97	4	20%
3	98 - 103	7	35%
4	104 - 109	2	10%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (20%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%). Selanjutnya historam variabel panjang tungkai dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 19. Grafik batang data panjang tungkai (X₂)

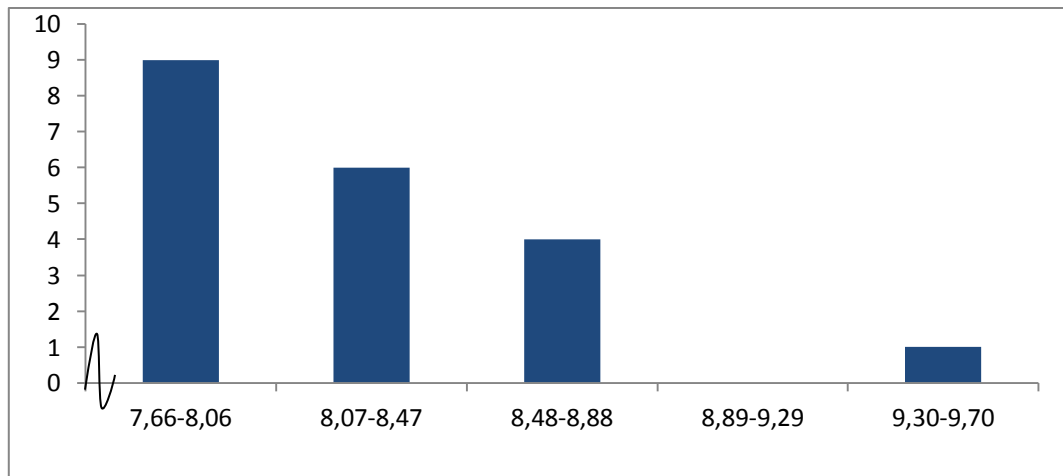
3. Variabel Hasil lari 60 meter (Y)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Hasil lari 60 meter (Y) adalah antara 7,66 sampai dengan 9,52, nilai rata-rata sebesar 8,25 simpangan baku sebesar 0,49 median 8,15. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Distribusi frekuensi hasil lari 60 meter (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	7,66-8,06	9	10%
2	8,07-8,47	6	30%
3	8,48-8,88	4	20%
4	8,89-9,29	0	0%
5	9,30-9,70	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (10%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (60%). Selanjutnya historam variabel hasil lari 60 meter dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 20. Grafik diagram batang data Hasil lari 60 meter (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Besar Lingkar Paha Dengan Hasil Lari 60 Meter

Hubungan antara Besar Lingkar Paha dengan hasil lari 60 meter dinyatakan oleh persamaan regresi $Y = 26.12 + 0.48X_1$. Artinya lari 60 meter dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel besar lingkar paha (X_1) diketahui.

Hubungan antara Besar Lingkar Paha (X_1) terhadap hasil lari 60 meter (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,48$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0,48	2.31	2,11

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 2.31$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,11$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,48$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti atau signifikan antara besar lingkar paha dengan hasil lari 60 meter didukung oleh data penelitian, yang berarti semakin besar lingkar paha akan baik pula hasil kecepatan pada lari 60 meter. Koefisien determinasi besar lingkar paha dengan hasil lari 60 meter (r_{y1}^2) = 0,2304

2. Hubungan Antara Panjang Tungkai Dengan Hasil Lari 60 Meter.

Hubungan antara panjang tungkai terhadap hasil lari 60 meter dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 25.39 + 0.49 X_2$. Artinya hasil lari 60 meter dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel panjang tungkai (X_2) diketahui.

Hubungan antara panjang tungkai (X_2) dengan hasil lari 60 meter (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 3,83$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9. Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.49	2.40	2,11

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 2.40$ lebih besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,10$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0.49$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara panjang tungkai dengan hasil lari 60 meter Koefisien determinasi panjang tungkai dengan hasil lari 60 meter ($r_{y_1}^2$) = 24.24%

3. Hubungan Antara Besar Lingkar Paha Dan Panjang Tungkai Dengan Hasil Lari 60 Meter Mahasiswa FIK-UNJ.

Hubungan antara besar lingkar paha (X_1) dan panjang tungkai (X_2) dengan Hasil lari 60 meter (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13.70 + 0.35X_1 + 0.37X_2$

. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0.59$

Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10. Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0.59	4.62	3,59

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{.hitung} = 4.62$ lebih besar dari $F_{.tabel} = 3,59$ yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0.59$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara besar lingkar paha dan panjang tungkai dengan hasil Lari 60 Meter di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya besar lingkar paha dan panjang tungkai maka akan meningkatkan pula hasil lari pada jarak 60 meter. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 35.22\%$